



# Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa

Volume 4 Nomor 2, Mei 2021

e-ISSN 2621-2978; p-ISSN 2685-9394

<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MUNCULNYA TANDA GEJALA DEPRESI DI MASA PANDEMI COVID-19

Putu Ayu Emmy Savitri Karin<sup>1\*</sup>, Ni Komang Semara Yanti<sup>2</sup>, Ni Nyoman Clara Listya Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Jl. P.B. Sudirman, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80232, Indonesia

<sup>2</sup>Udayana One Health Collaborating Center, Universitas Udayana, Jl. P.B. Sudirman, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80232, Indonesia

<sup>3</sup>Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

\*[emmykarin@unud.ac.id](mailto:emmykarin@unud.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat tetapi juga terhadap kesehatan mental masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin banyaknya penderita depresi selama pandemi ini. Studi mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memprediksi gejala depresi selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang secara signifikan dapat memprediksi gejala depresi selama pandemi COVID-19. Dalam tinjauan pustaka ini, artikel yang berfokus pada faktor-faktor yang memprediksi gejala depresi di antara populasi umum selama pandemi COVID-19 dicari di database ProQuest, PubMed, dan Google Cendekia dengan menggunakan Boolean Operator. Kata kunci seperti populasi umum, dewasa, faktor prediksi, faktor pelindung, faktor risiko, gejala depresi, depresi, saat pandemi COVID-19 digunakan sebagai kata kunci. Kemudian, 114.823 studi potensial ditemukan dan disaring berdasarkan kriteria inklusi. 14 artikel terakhir ditinjau dan digunakan dalam penelitian ini. Mayoritas populasi dalam penelitian ini berusia 18 tahun ke atas dengan jumlah populasi 129.527. Usia, jenis kelamin, status perkawinan, memiliki anak, status pekerjaan, riwayat penyakit mental, pendidikan, pendapatan dan kesepian merupakan faktor-faktor yang secara signifikan dapat memprediksi gejala depresi pada populasi umum selama pandemi COVID-19. Determinan sosial dan kesepian ini ditemukan sebagai faktor prediktif gejala depresi pada populasi umum selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: COVID-19; depresi; determinan sosial; faktor

## FACTORS PREDICTING DEPRESSIVE SYMPTOMS DURING COVID-19 PANDEMIC

### ABSTRACT

*COVID-19 pandemic not only has significant impact on public health but also on public mental health. It is shown by the increasing number of people with depression during this pandemic. Studies reveal that there are several factors can predict depressive symptoms during COVID-19 pandemic. This study aimed to identify factors that significantly predict depressive symptoms during COVID-19 pandemic. In the present literature review, articles that focused on factors predicting depressive symptoms among general population during the COVID-19 pandemic were searched in the ProQuest, PubMed and Google Scholar databases by using Boolean Operator. Words such as general population, adult, predicting factors, protective factors, risk factors, depressive symptoms, depression, during pandemic COVID-19 were used as keywords. Then, 114.823 potential studies were found and screened based on inclusion criteria. The final 14 articles were reviewed and used in this study. The majority of population in the present study aged 18 years old and older with the total population was 129.527. Age, gender, marital status, having children, employment status, history of having mental illness, education, income and loneliness are factors that significantly predict depressive symptoms among general population during COVID-19 pandemic. These social determinants and loneliness were found as predictive factors of depressive symptoms among general population during COVID-19 pandemic.*

*Keywords: COVID-19; depression; factors; social determinants*

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019 yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Chan et al., 2020; Lu et al., 2020; Tan et al., n.d.; Zhu et al., 2020). Munculnya virus SARS-CoV-2 menyebabkan penyebaran penyakit ke banyak negara dan meningkatnya angka mortalitas di seluruh dunia sehingga membuat World Health Organization (WHO) menyatakan wabah ini sebagai pandemi (*WHO Director-General's Opening Remarks at the Media Briefing on COVID-19 - 11 March 2020*, n.d.). Pandemi COVID-19 tentunya tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan secara fisik hingga menimbulkan kematian namun turut juga berkontribusi atas munculnya permasalahan kesehatan mental seperti depresi. Terdapat peningkatan angka kejadian depresi empat kali lipat selama masa pandemi (24,3%) dibandingkan dengan sebelum pandemi tahun 2019 (6,5%) di United States. Hal ini tentunya berbanding lurus dengan peningkatan angka kejadian bunuh diri yang meningkat dua kali lipat selama pandemi (Czeisler et al., 2020).

Data berdasarkan swaperiksa di Indonesia, dilaporkan sebanyak 62% masyarakat mengalami depresi dimana masalah ini paling sering ditemukan pada kelompok usia 17-29 tahun dan >60 tahun sementara 44% dari responden tersebut melaporkan merasa lebih baik mati atau mencederai diri (*PDSKJI / PDSKJI.Org*, n.d.). Melihat seriusnya dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental masyarakat, beberapa studi mencoba melakukan investigasi mengenai fenomena yang menyebabkan munculnya tanda gejala depresi selama pandemi namun variabel yang dimunculkan masih sangat bervariasi (Bueno-Notivol et al., 2021; Luo et al., 2020; Moccia et al., 2020; Xiong et al., 2020). Telaah pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi munculnya tanda gejala depresi selama masa pandemi COVID-19.

## METODE

Review literatur diawali dengan pencarian artikel di database seperti ProQuest, PubMed dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu *general population, adult, predictive factors, protective factors, risk factors, depressive symptoms, depression, dan pandemic COVID-19* dengan menggunakan metode Boolean Operator (Gumley, 2002; Jacquette, 2008; Våge & Iselid, 2010). Peneliti menemukan 114.823 potensial studi yang sesuai dengan kata kunci. Artikel kemudian *discreening* sesuai dengan judul dan abstrak sehingga diperoleh 125 artikel. Artikel tanpa *full text* tidak diikutsertakan dalam studi sehingga diperoleh 25 artikel yang selanjutnya dilakukan telaah sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam studi ini meliputi artikel mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya depresi di masa pandemi pada populasi umum; artikel menggunakan observasional studi dengan desain penelitian *systematic review, cohort study*, atau *cross-sectional study*; publikasi tahun 2020 – 2021; dan artikel menggunakan Bahasa Inggris. Artikel yang terpilih kemudian dibaca dengan cermat untuk mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi munculnya tanda gejala depresi di masa pandemi COVID-19.

## HASIL

Total keseluruhan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi adalah sebanyak 14 artikel. Empat belas artikel mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi munculnya tanda gejala depresi di masa pandemi COVID-19. Faktor-faktor tersebut antara lain usia, jenis kelamin perempuan, status pernikahan, memiliki anak, status pekerjaan, riwayat masalah kesehatan jiwa, pendidikan, pendapatan dan *loneliness*. Populasi dalam studi adalah populasi umum

dengan responden rata-rata berusia 18 tahun ke atas. Total responden sebanyak 129.527 responden diperoleh dengan menggabungkan seluruh responden yang digunakan dalam studi. Desain penelitian yang digunakan dalam studi berupa *cross-sectional study*, *longitudinal study* dan *systematic review* dengan *cross-sectional study* sebagai desain.

Tabel 1.  
 Daftar Literatur Faktor-faktor yang Memengaruhi Munculnya Tanda Gejala Depresi di Masa Pandemi COVID-19

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Desain	Sampel	Variabel	Instrumen	Metode Analisis	Hasil
1.	Fear of COVID-19 and Depression: A Comparative Study Among the General Population and Healthcare Professionals During COVID-19 Pandemic Crisis in Bangladesh	(Sakib et al., 2021)	Cross sectional study	>18 tahun ke atas (N=2554)	Jenis kelamin Status pernikahan Memiliki anak Memiliki penyakit kronis	Kuesioner demografi Health care facility and Patient-Care Related Information (HCPs) Bangla Patient Health Questionnaire (Bangla PHQ-9) Bangla Fear of Covid-19 Scale	Multiple linear regression	Jenis kelamin ( $\beta=.156$ , $p<.001$ )  Status pernikahan ( $\beta=-.115$ , $p<.001$ )  Memiliki anak ( $\beta=.090$ , $p<.001$ )  Memiliki penyakit kronis ( $\beta=.191$ , $p<.001$ )
2.	Factors associated with depression, anxiety, and PTSD symptomatology during the COVID-19 pandemic: Clinical implications for U.S. young adult mental health	(Liu et al., 2020)	Cross-sectional online study	18 – 30 tahun (N=898)	Resilience Coping Perceived social support Instrumental support Loneliness Severity of COVID-19 pandemic-related worry Depresi Ansietas PTSD	The 10-item Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC-10) The 15-item The Distress Tolerance Scale Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) 4-item subscale of the Two-Way Social Support Scale Adapted 3-item version of the UCLA Loneliness Scale Short Form Newly developed measure The 8-item version of the Patient Health Questionnaire (PHQ-8) The Generalized Anxiety Disorder (GAD-7) The PTSD Checklist—Civilian Version (PCL-C)	Logistic Regression	Loneliness (OR=2.72 (1.92-3.87))  COVID-19-specific worry (OR=2.87 (1.67-4.94), $p<.001$ )  Resilience (CD-RISC-10) (OR=0.56 (0.38-0.83), $p<.01$ )  Distress tolerance (DTS) (OR=0.36 (0.24-0.54), $p<.001$ )  Family social support (MSPSS) (OR=0.46 (0.32-0.66), $p<.001$ )
3.	Prevalence and Predictors of Anxiety and Depression Symptoms during the COVID-19 Pandemic and Compliance with Precautionary Measures: Age	(Solomou & Constantinidou, 2020)	Cross sectional online study	>18 tahun (N=1642)	Sociodemographic Compliance with Precautionary Measures (PM) against COVID-19 Quality of Life (QOL) Anxiety symptoms	Sociodemographic Data Developed 12 questions 5 independent questions measuring the key aspects QOL. the General Anxiety Disorder-7 (GAD-7) the Patient Health	Multivariate linear regression	Jenis kelamin ( $B = 1.33$ , 95% CI: 5.22 to 6.18).  Students status ( $B = 3.06$ , 95% CI: 2.54 to 3.57)  Kelompok usia 18-29 tahun ( $B=4.57$ , 95% CI: 3.28 to 5.87)

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Desain	Sampel	Variabel	Instrumen	Metode Analisis	Hasil
	and Sex Matter				Depression symptoms	Questionnaire-9 (PHQ-9 items)		Mahasiswa tahap Sarjana (B=3.02, 95% CI: 1.65 to 4.38)  Status pekerjaan: Bekerja (B=-2.44, 95% CI: -2.94 to -1.94)  Riwayat kesehatan mental (B=3.69, 95% CI: 3.03 to 4.35)
4.	A Nationwide Survey of Psychological Distress among Italian People during the COVID-19 Pandemic: Immediate Psychological Responses and Associated Factors	(Mazza et al., 2020)	Cross sectional online study	>18 tahun N=2766	Sociodemographic Data Psychological Impact and Mental Health Personality Dysfunction	Sociodemographic Data The Depression, Anxiety and Stress Scale-21 items (DASS-21) The Personality Inventory for DSM-5-Brief Form-Adult (PID-5-BF)	Multivariate ordinal logistic regression	Jenis kelamin (B=1.855, p<0.001)  Memiliki anak (B=1.756, p<0.001)
5.	Longitudinal changes in anxiety and psychological distress, and associated risk and protective factors during the first three months of the COVID-19 pandemic in Germany	(Benda et al., 2021)	Longitudinal observational design	>18 tahun N = 2376	Sociodemographic The specific anxiety symptoms related to the COVID-19 pandemic psychological distress, unspecific anxiety depressive symptoms self-efficacy and acceptance suppression and substance use	Sociodemographic instrument the COVID-19-Anxiety Questionnaire The validated Patient Health Questionnaire-4 GAD-2 subscale PHQ-2 subscale eight items from the recommendations of the IASC (2020) five items from the recommendations of the IASC (2020)	Pearson's partial correlations Post hoc analysis	T2 Depressive symptoms Self-efficacy general (r=-.07, p=0.010) Self-efficacy social (r=-.13, p<0.001) Social contacts (r=-.15, p<0.001) Medical support (r=-.08, p=0.003) Reduced healthy diet (r=-.10, p<0.001)  T4 Depressive symptoms Self-efficacy general (r=-.10, p=.003) Self-efficacy health (r=-.13, p<0.001) Self-efficacy economic (r=-.08, p=.015) Normalization (r=-.07, p=.038) Medical support (r=-.13, p<0.001) h/day thinking about (r=-.07, p=.042)
6.	The burden of loneliness: Implications of the social determinants of health during COVID-19	(McQuaid et al., 2021)	Cross-sectional online survey	>18 tahun N=661	Demographics Depressive symptoms Anxiety symptoms Loneliness symptoms	Sociodemographic instrument the Patient Health Questionnaire (PHQ-9) the Generalized Anxiety Scale (GAD-7) The 8-item UCLA Loneliness Scale (ULS-8)	Pearson product moment correlations Spearman's Rho one-way analysis of variance (ANOVA) two-way ANCOVAs Bonferroni-corrected t-tests	Loneliness (r=-.61, p<.001)  Usia (r=-.27, p<.001)  Pendapatan (r=-.27, p<.001)
7.	COVID-19 Pandemic and	(Rossi et al.,	Cross-sectional	>18 tahun	Posttraumatic stress	The Global Psychotrauma	Seemingly-unrelated	Usia (OR=1.55 [1.42,1.69], p<.001)

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Desain	Sampel	Variabel	Instrumen	Metode Analisis	Hasil
	Lockdown Measures Impact on Mental Health Among the General Population in Italy	2020)	web-based survey design	(N=18, 147)	symptoms Depressive symptoms Anxiety symptoms Insomnia Perceived stress Potentially stressfull events	Screen, post-traumatic stress symptoms subscale (GPS-PTSS) The 9-item Patient Health Questionnaire (PHQ-9) the 7-item Generalized Anxiety Disorder scale (GAD-7) the 7-item Insomnia Severity Index (ISI) the 10-item Perceived Stress Scale (PSS) the International Adjustment Disorder Questionnaire (IADQ)	multivariate logistic regression	Jenis Kelamin (OR=1.39 [1.24,1.56], p<.001)  Covid-19 related stressful event (OR=1.58 [1.45,1.72], p<.001)  Working activity changed discontinued (OR=1.40 [1.23,1.59], p<.001)  Loved one conditioned (OR=1.41 [1.03,1.93], p<.05)  Pendidikan (Sarjana) (OR=1.30 [1.19,1.43], p<.001)  Pendidikan lebih rendah (OR=1.62 [1.40,1.87], p<.001)  Status pekerjaan Tidak bekerja (OR=1.59 [1.40,1.80], p<.001)  Trauma masa kecil (OR=1.41 [1.30,1.54], p<.001)  Memiliki riwayat masalah kesehatan mental (OR=2.19 [2.01,2.39], p<.001)
8.	Loneliness and Social Distancing During the COVID-19 Pandemic: Risk Factors and Associations with Psychopathology	(Hoffart et al., 2020)	Cross-sectional and epidemiological survey	>18 tahun	Loneliness Depressive symptoms Anxiety symptoms Symptoms of health anxiety General worry and rumination	The UCLA Loneliness Scale-8 (ULS-8) The Patient Health Questionnaire-9 The Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) Health Anxiety Inventory (HAI) the Cognitive Attentional Syndrome-1 (CAS-1)	Hierarchical linear regression analyses	Usia (B=-0.13, p<.001)  Jenis kelamin laki-laki (B=-0.05, p<.001)  Status pekerjaan: bekerja (B=-0.04, p<.001)  Memiliki riwayat masalah kesehatan jiwa (B=0.16, p<.001)  Loneliness (B=0.23, p<.001)
9.	The impact of the COVID-19 pandemic on the mental health of the adult population in Bangladesh: a nationwide cross-sectional study	(Banna et al., 2020)	Prospective cross-sectional web-based survey	>18 tahun N=1,427	Sociodemographic data Depression Anxiety Stress level	Demographic questionnaire Bangla version of the Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS-21)	Multivariate logistic regression	Jenis kelamin laki-laki (OR=0.56 (0.43-0.74), p<.001)  Lansia > 50 di keluarga (OR=0.73 (0.55-0.97), p<.05)  Pendidikan--secondary (OR=2.30 (1.94-5.64), p<.05)
10.	Sociodemographic and Psychological Risk Factors for Anxiety and	(Hubbard et al., 2021)	National representative cross-	>16 tahun N=1006	Sociodemographic variables (Age, Gender, Socioeconomic	Socioeconomic deprivation: the Scottish Index of Multiple Deprivation	simple regression analyses hierarchical multivariate	Usia (B=-0.01, p<.001)  Jenis kelamin laki-laki (B=-0.25, p<.01)

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Desain	Sampel	Variabel	Instrumen	Metode Analisis	Hasil
	Depression: Findings from the Covid-19 Health and Adherence Research in Scotland on Mental Health (CHARIS-MH) Cross-sectional Survey		sectional observational study		c area deprivation) Social support Loneliness Perceived threat Illness Covid-19 representations Anxiety and Depression	(SIMD) the ENRICH Social Support Instrument three-item loneliness scale the 4-item Patient Health Questionnaire (PHQ-4)	regression analysis	Sosioekonomi (B=0.07, p<.001)
11	Prevalence, risk factors and clinical correlates of depression in quarantined population during the COVID-19 outbreak	(Peng et al., 2020)	Cross-sectional study	>18 tahun N=2237	Depressive symptoms Anxiety symptoms Sleep quality Posttraumatic stress symptoms	Zung's Self-Rating Depression Scale (SDS). Zung's self-rating anxiety scale (SAS). The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) The Chinese version of the Impact of Events Scale-Revised (IESR)	binary logistic regression analysis multiple regression analysis	Usia (B= -0.091, t= -5.077, p<0.001) Menikah (B= -0.059, t= -3.451, p= 0.001) Pendidikan (B= -0.111, t= -6.867, p<0.001)
12	Impact of COVID-19 pandemic on mental health in the general population: A systematic review	(Xiong et al., 2020)	Systematic review	19 studi		The Beck Depression Inventory-II (BDI-II) Patient Health Questionnaire-9/2 (PHQ-9/2) Self-rating Depression Scales (SDS) The World Health Organization-Five Well-Being Index (WHO-5) Center for Epidemiologic Studies Depression Scale (CES-D)	The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines	Jenis kelamin perempuan, kelompok usia lebih muda (<40 tahun), status pelajar, pendidikan rendah, status pernikahan bercerai, pendapatan rendah, tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki anak cenderung mengalami depresi
13	Mental health outcomes associated with the COVID-19 pandemic: Prevalence and risk factors in a southern US state	(Sherman et al., 2020)	Cross-sectional registry-based observational study	>18 tahun N=591	Depression Anxiety Trauma related symptoms Alcohol use Demographic characteristic	The 9-item Patient Health Questionnaire (PHQ-9) The 7-item Generalized Anxiety Disorder questionnaire (GAD-7) The 20-item PTSD Checklist for DSM-5 (PCL-5) The 3-item AUDIT-C Demographic and pandemic-related measures	Multivariate logistic regression analyses	Riwayat masalah kesehatan mental (OR =4.35, 95% CI: 2.57-7.36, p<.0001) Tidak menikah (OR =.48, 95% CI: .28-.83, p=.008)
14	Younger people are more vulnerable to stress, anxiety and depression during COVID-19 pandemic: A global cross-	(Varma et al., 2020)	Cross-sectional online survey	>18 tahun N=1653	Depression State anxiety Stress Sleep Loneliness Resilience	the Patient Health Questionnaire (PHQ-9) the 6-item State Trait Anxiety Inventory (STAI) Perceived Stress Scale (PSS)	Multiple regression models	Kelompok usia 18-34 tahun Distress karena masalah keuangan (B=0.23, p<.01) Stress (B=0.56, p<.001) Tidur (B=0.28, p<.05)

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Desain	Sampel	Variabel	Instrumen	Metode Analisis	Hasil
	sectional survey					the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) the 3-item UCLA Loneliness Scale The 4-item Brief Resilient Coping Scale (BRCS)		

Penelitian yang paling banyak dilakukan. Tanda gejala depresi pada responden diukur menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Beberapa instrument yang paling sering digunakan untuk mengukur depresi pada populasi umum dimasa pandemi COVID-19 antara lain tujuh studi menggunakan instrumen Patient Health Questionnaire (PHQ-9) dan dua studi menggunakan Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS-21). Detail literatur dapat dilihat pada Tabel 1.

## PEMBAHASAN

Kelompok usia muda, yaitu pada rentang usia 18-29 tahun atau <40 tahun dilaporkan memiliki risiko lebih tinggi mengalami depresi selama masa pandemi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang melaporkan bahwa kelompok usia <45 tahun lebih rentan mengalami depresi atau distress psikologis lainnya (Rossell et al., 2020). Kelompok usia muda umumnya terdiri dari siswa dan mahasiswa, cenderung lebih rentan mengalami depresi dapat disebabkan karena mengalami distress emosional sebagai dampak dari penutupan sekolah serta kampus, pembatalan kegiatan sosial, efisiensi belajar yang lebih rendah dengan metode daring, serta penundaan ujian (Cao et al., 2020). Pada kelompok usia pertengahan depresi lebih rentan dialami karena adanya beban dalam peran sebagai tulang punggung keluarga atau bertanggung jawab merawat keluarga terutama dalam hal finansial dan menyediakan emotional support pada anggota keluarga. Kehilangan pekerjaan serta ketidakpastian situasi menjadi sumber stress yang dapat berpengaruh terhadap potensi munculnya depresi (Xiong et al., 2020).

Responden dengan jenis kelamin perempuan dilaporkan lebih berisiko mengalami depresi di masa pandemi COVID-19 dibandingkan dengan laki-laki. Selama masa pandemi, perempuan mengalami depresi dapat disebabkan karena persentase perempuan lebih banyak bekerja pada sektor yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19, seperti sektor retail, industry jasa, serta pelayanan kesehatan (Xiong et al., 2020). Hal ini sebagai sumber stressor yang berpotensi menyebabkan munculnya tanda dan gejala depresi pada perempuan. Alasan lainnya dapat disebabkan karena perempuan memiliki respon neurobiologis yang cukup responsif apabila berhadapan dengan stressors (Eid et al., 2019). Adanya perbedaan mekanisme kerja hormon berperan penting dalam peningkatan level stress marker. Pada perempuan ditemukan peningkatan HPA axis marker baik pada saat istirahat ataupun mengalami stress serta memiliki baseline plasma corticosterone (CORT) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (Marques et al., 2016). Hal ini menyebabkan perempuan menjadi lebih responsif terhadap adanya stress dan cenderung lebih rentan mengalami depresi dibandingkan dengan laki-laki.

Responden dengan status menikah memiliki risiko lebih rendah mengalami depresi di masa pandemi dibandingkan dengan single atau bercerai. Hal ini mungkin dijelaskan dengan adanya keuntungan yang diperoleh dari hubungan suami istri yang harmonis serta *dyadic coping* yang memungkinkan individu untuk saling terlibat dalam mengatasi situasi stress yang

dialami sebagai upaya untuk menyeimbangkan *well-being* secara individu ataupun pasangan (Kowal et al., 2020; Merz et al., 2014). Saling mendukung satu sama lain akan lebih banyak memberikan manfaat terutama saat menghadapi masa pandemi. Masih dalam lingkup keluarga, memiliki anak memprediksi risiko terjadinya depresi di masa pandemi. Responden yang memiliki anak mengalami level stressor yang lebih tinggi selama pandemi. Meningkatnya stressor dapat disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan rumah dan kebutuhan untuk merawat anak. Munculnya rasa khawatir apabila anak terkena COVID-19 juga menjadi perhatian orang tua (Kowal et al., 2020; Wang et al., 2020).

Responden yang tidak memiliki pekerjaan cenderung lebih rentan mengalami depresi. Pandemi COVID-19 menyebabkan pemerintah mengharuskan masyarakat untuk melakukan kegiatan di rumah serta pembatasan aktivitas yang tentunya menyebabkan penurunan permintaan terhadap barang dan layanan jasa. Hal ini membuat lokal bisnis dan pelaku industri melakukan pengurangan tenaga kerja hingga menutup bisnisnya (Nicola et al., 2020). Sejalan dengan kehilangan pekerjaan, kesulitan keuangan atau pendapatan yang berkurang juga berpengaruh terhadap terjadinya depresi. Ketidakmampuan membayar cicilan hutang, pengusuran, serta ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi sumber stressor baru di masa pandemi (Hertz-Palmor et al., 2020). Responden yang memiliki riwayat kesehatan jiwa juga lebih berisiko mengalami depresi di masa pandemi COVID-19. Hal ini dapat disebabkan karena individu dengan riwayat masalah kesehatan mental menjadi lebih responsif terhadap stressor yang muncul di lingkungan sebagai dampak dari adanya pandemi (Ho et al., 2020).

Responden dengan level pendidikan sarjana, sekolah menengah atas cenderung lebih rentan mengalami depresi dibandingkan dengan level pendidikan di atasnya. Responden pada jenjang sarjana dan sekolah menengah atas umumnya berada pada rentang usia 16 hingga 29 tahun yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok remaja dan dewasa awal. Hal ini berhubungan dengan kemampuan dalam mengelola mekanisme coping yang adaptif terhadap stressor yang dialami, diperburuk dengan munculnya stressor baru seperti adanya penutupan sekolah dan kampus, pembatasan kegiatan, pemberlakuan jam malam, pembelajaran melalui daring, tuntutan akademik yang mengharuskan individu beradaptasi dengan cepat (AlAzzam et al., 2021; Nicola et al., 2020).

Lonelines atau kesepian dilaporkan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya depresi di masa pandemi. Pada kelompok usia muda kesepian lebih umum dialami karena identitas *peer group* serta dukungan dari teman sebaya sangat berperan penting dalam tahap perkembangan mereka. Pemberlakuan aturan *social distancing*, *stay at home*, pembatasan aktivitas, penerapan jam malam menyebabkan aktivitas dan interaksi sosial mereka terganggu. Terputusnya interaksi sosial dengan kerabat dan lingkaran sosial serta merasa tereksklusikan merupakan respon yang dialami selama masa pandemi sehingga membuat individu merasa sendiri dan kesepian dalam waktu yang cukup lama (Loades et al., 2020). Salah satu studi menyebutkan bahwa berada pada kelompok usia muda, single, memiliki level pendidikan lebih rendah, tidak memiliki pekerjaan serta memiliki riwayat masalah kesehatan jiwa berhubungan dengan derajat kesepian seseorang (Hoffart et al., 2020). Depresi akan lebih rentan terjadi pada kelompok risiko tersebut sehingga pemberian intervensi nantinya perlu untuk menyesuaikan dengan karakteristik target populasi risiko.

## SIMPULAN

Hasil telaah studi dari 14 literatur diperoleh beberapa faktor yang memengaruhi munculnya tanda dan gejala depresi di masa pandemi COVID-19 antara lain usia, jenis kelamin



perempuan, status pernikahan, memiliki anak, status pekerjaan, riwayat masalah kesehatan jiwa, pendidikan, pendapatan dan *loneliness*. Temuan pada telaah literatur dapat digunakan sebagai landasan untuk memberikan intervensi keperawatan pada kelompok risiko, membangun kerjasama lintas sektoral di komunitas, serta menjadi perhatian pembuat regulasi di pemerintahan untuk mencegah serta menekan angka kejadian depresi di masa pandemi COVID-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AlAzzam, M., Abuhammad, S., Abdalrahim, A., & Hamdan-Mansour, A. M. (2021). Predictors of Depression and Anxiety Among Senior High School Students During COVID-19 Pandemic: The Context of Home Quarantine and Online Education. *The Journal of School Nursing*, 1059840520988548. <https://doi.org/10.1177/1059840520988548>
- Banna, M. H. Al, Sayeed, A., Kundu, S., Christopher, E., Hasan, M. T., Begum, M. R., Kormoker, T., Dola, S. T. I., Hassan, M. M., Chowdhury, S., & Khan, M. S. I. (2020). The impact of the COVID-19 pandemic on the mental health of the adult population in Bangladesh: a nationwide cross-sectional study. *International Journal of Environmental Health Research*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/09603123.2020.1802409>
- Bendau, A., Plag, J., Kunas, S., Wyka, S., Ströhle, A., & Petzold, M. B. (2021). Longitudinal changes in anxiety and psychological distress, and associated risk and protective factors during the first three months of the COVID-19 pandemic in Germany. *Brain and Behavior*, 11(2), e01964. <https://doi.org/10.1002/brb3.1964>
- Bueno-Notivol, J., Gracia-García, P., Olaya, B., Lasheras, I., López-Antón, R., & Santabárbara, J. (2021). Prevalence of depression during the COVID-19 outbreak: A meta-analysis of community-based studies. *International Journal of Clinical and Health Psychology : IJCHP*, 21(1), 100196. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2020.07.007>
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Chan, J. F.-W., Yuan, S., Kok, K.-H., To, K. K.-W., Chu, H., Yang, J., Xing, F., Liu, J., Yip, C. C.-Y., Poon, R. W.-S., Tsoi, H.-W., Lo, S. K.-F., Chan, K.-H., Poon, V. K.-M., Chan, W.-M., Ip, J. D., Cai, J.-P., Cheng, V. C.-C., Chen, H., ... Yuen, K.-Y. (2020). A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *The Lancet*, 395(10223), 514–523. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30154-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30154-9)
- Czeisler, M. É., Lane, R. I., Petrosky, E., Wiley, J. F., Christensen, A., Njai, R., Weaver, M. D., Robbins, R., Facer-Childs, E. R., Barger, L. K., Czeisler, C. A., Howard, M. E., & Rajaratnam, S. M. W. (2020). Mental Health, Substance Use, and Suicidal Ideation During the COVID-19 Pandemic — United States, June 24–30, 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(32), 1049–1057. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6932a1>
- Eid, R. S., Gobinath, A. R., & Galea, L. A. M. (2019). Sex differences in depression: Insights from clinical and preclinical studies. *Progress in Neurobiology*, 176, 86–102. <https://doi.org/10.1016/j.pneurobio.2019.01.006>

- GUMLEY, L. E. (2002). 2 - *Fundamentals of IDL Syntax* (L. E. B. T.-P. I. D. L. P. GUMLEY (Ed.); pp. 15–88). Morgan Kaufmann. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-155860700-2.50003-3>
- Hertz-Palmor, N., Moore, T. M., Gothelf, D., DiDomenico, G. E., Dekel, I., Greenberg, D. M., Brown, L. A., Matalon, N., Visoki, E., White, L. K., Himes, M. H., Lifshitz-Schwartz, M., Gross, R., Gur, R. C., Gur, R. E., Pessach, I. M., & Barzilay, R. (2020). Association among income loss, financial strain and depressive symptoms during COVID-19: evidence from two longitudinal studies. *MedRxiv: The Preprint Server for Health Sciences*, 2020.09.15.20195339. <https://doi.org/10.1101/2020.09.15.20195339>
- Ho, C. S., Chee, C. Y., & Ho, R. C. (2020). Mental Health Strategies to Combat the Psychological Impact of COVID-19 Beyond Paranoia and Panic. *Annals of the Academy of Medicine, Singapore*, 49(3), 155–160.
- Hoffart, A., Johnson, S. U., & Ebrahimi, O. V. (2020). Loneliness and Social Distancing During the COVID-19 Pandemic: Risk Factors and Associations With Psychopathology. *Frontiers in Psychiatry*, 11, 589127. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.589127>
- Hubbard, G., den Daas, C., Johnston, M., & Dixon, D. (2021). Sociodemographic and Psychological Risk Factors for Anxiety and Depression: Findings from the Covid-19 Health and Adherence Research in Scotland on Mental Health (CHARIS-MH) Cross-sectional Survey. *International Journal of Behavioral Medicine*, 1–13. <https://doi.org/10.1007/s12529-021-09967-z>
- Jacquette, D. (2008). Boole's Logic. In D. M. Gabbay & J. B. T.-H. of the H. of L. Woods (Eds.), *Handbook of the History of Logic* (Vol. 4, pp. 331–379). North-Holland. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1874-5857\(08\)80011-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1874-5857(08)80011-8)
- Kowal, M., Coll-Martín, T., Ikizer, G., Rasmussen, J., Eichel, K., Studzińska, A., Koszałkowska, K., Karwowski, M., Najmussaib, A., Pankowski, D., Lieberoth, A., & Ahmed, O. (2020). Who is the Most Stressed During the COVID-19 Pandemic? Data From 26 Countries and Areas. *Applied Psychology. Health and Well-Being*, 12(4), 946–966. <https://doi.org/10.1111/aphw.12234>
- Liu, C. H., Zhang, E., Wong, G. T. F., Hyun, S., & Hahm, H. C. (2020). Factors associated with depression, anxiety, and PTSD symptomatology during the COVID-19 pandemic: Clinical implications for U.S. young adult mental health. *Psychiatry Research*, 290, 113172. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113172>
- Loades, M. E., Chatburn, E., Higson-Sweeney, N., Reynolds, S., Shafran, R., Brigden, A., Linney, C., McManus, M. N., Borwick, C., & Crawley, E. (2020). Rapid Systematic Review: The Impact of Social Isolation and Loneliness on the Mental Health of Children and Adolescents in the Context of COVID-19. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 59(11), 1218-1239.e3. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2020.05.009>
- Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., Wu, H., Wang, W., Song, H., Huang, B., Zhu, N., Bi, Y., Ma, X., Zhan, F., Wang, L., Hu, T., Zhou, H., Hu, Z., Zhou, W., Zhao, L., ... Tan, W. (2020). Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, 395(10224), 565–574.

[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30251-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30251-8)

- Luo, M., Guo, L., Yu, M., Jiang, W., & Wang, H. (2020). The psychological and mental impact of coronavirus disease 2019 (COVID-19) on medical staff and general public - A systematic review and meta-analysis. *Psychiatry Research*, 291, 113190. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113190>
- Marques, A. A., Bevilacqua, M. C. do N., da Fonseca, A. M. P., Nardi, A. E., Thuret, S., & Dias, G. P. (2016). Gender Differences in the Neurobiology of Anxiety: Focus on Adult Hippocampal Neurogenesis. *Neural Plasticity*, 2016, 5026713. <https://doi.org/10.1155/2016/5026713>
- Mazza, C., Ricci, E., Biondi, S., Colasanti, M., Ferracuti, S., Napoli, C., & Roma, P. (2020). A Nationwide Survey of Psychological Distress among Italian People during the COVID-19 Pandemic: Immediate Psychological Responses and Associated Factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph17093165>
- McQuaid, R. J., Cox, S. M. L., Ogunlana, A., & Jaworska, N. (2021). The burden of loneliness: Implications of the social determinants of health during COVID-19. *Psychiatry Research*, 296, 113648. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113648>
- Merz, C. A., Meuwly, N., Randall, A. K., & Bodenmann, G. (2014). Engaging in dyadic coping: Buffering the impact of everyday stress on prospective relationship satisfaction. *Family Science*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.1080/19424620.2014.927385>
- Moccia, L., Janiri, D., Giuseppin, G., Agrifoglio, B., Monti, L., Mazza, M., Caroppo, E., Fiorillo, A., Sani, G., Di Nicola, M., & Janiri, L. (2020). Reduced Hedonic Tone and Emotion Dysregulation Predict Depressive Symptoms Severity during the COVID-19 Outbreak: An Observational Study on the Italian General Population. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 255. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010255>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery (London, England)*, 78, 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.04.018>
- PDSKJI* / *PDSKJI.org*. (n.d.). <http://pdsjji.org/home>
- Peng, M., Mo, B., Liu, Y., Xu, M., Song, X., Liu, L., Fang, Y., Guo, T., Ye, J., Yu, Z., Deng, Q., & Zhang, X. (2020). Prevalence, risk factors and clinical correlates of depression in quarantined population during the COVID-19 outbreak. *Journal of Affective Disorders*, 275, 119–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.06.035>
- Rossell, S. L., Neill, E., Phillipou, A., Tan, E. J., Toh, W. L., Van Rheenen, T. E., & Meyer, D. (2020). An overview of current mental health in the general population of Australia during the COVID-19 pandemic: Results from the COLLATE project. *MedRxiv*, 2020.07.16.20155887. <https://doi.org/10.1101/2020.07.16.20155887>
- Rossi, R., Succi, V., Talevi, D., Mensi, S., Niolu, C., Pacitti, F., Di Marco, A., Rossi, A., Siracusano, A., & Di Lorenzo, G. (2020). COVID-19 Pandemic and Lockdown

- Measures Impact on Mental Health Among the General Population in Italy. *Frontiers in Psychiatry*, 11, 790. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2020.00790>
- Sakib, N., Akter, T., Zohra, F., Bhuiyan, A. K. M. I., Mamun, M. A., & Griffiths, M. D. (2021). Fear of COVID-19 and Depression: A Comparative Study Among the General Population and Healthcare Professionals During COVID-19 Pandemic Crisis in Bangladesh. *International Journal of Mental Health and Addiction*. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00477-9>
- Sherman, A. C., Williams, M. L., Amick, B. C., Hudson, T. J., & Messias, E. L. (2020). Mental health outcomes associated with the COVID-19 pandemic: Prevalence and risk factors in a southern US state. *Psychiatry Research*, 293, 113476. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113476>
- Solomou, I., & Constantinidou, F. (2020). Prevalence and Predictors of Anxiety and Depression Symptoms during the COVID-19 Pandemic and Compliance with Precautionary Measures: Age and Sex Matter. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph17144924>
- Tan, W., Zhao, X., Ma, X., Wang, W., Niu, P., Xu, W., Gao, G. F., & Wu, G. (n.d.). A Novel Coronavirus Genome Identified in a Cluster of Pneumonia Cases — Wuhan, China 2019–2020. *China CDC Weekly*, 2(4), 61–62. <https://doi.org/10.46234/ccdcw2020.017>
- Våge, L., & Iselid, L. (2010). 3 - Professional news search services. In L. Våge & L. B. T.-N. S. Iselid Blogs and Feeds (Eds.), *Chandos Information Professional Series* (pp. 67–100). Chandos Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-1-84334-602-9.50003-4>
- Varma, P., Junge, M., Meaklim, H., & Jackson, M. L. (2020). Younger people are more vulnerable to stress, anxiety and depression during COVID-19 pandemic: A global cross-sectional survey. *Progress in Neuro-Psychopharmacology & Biological Psychiatry*, 109, 110236. <https://doi.org/10.1016/j.pnpbp.2020.110236>
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph17051729>
- WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. (n.d.). <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Xiong, J., Lipsitz, O., Nasri, F., Lui, L. M. W., Gill, H., Phan, L., Chen-Li, D., Iacobucci, M., Ho, R., Majeed, A., & McIntyre, R. S. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on mental health in the general population: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 277, 55–64. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.08.001>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>